

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendekatan secara SOAP pada Ny. M dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB yang dimulai pada tanggal 16 April 2019 hingga 20 Mei 2019, maka dapat disimpulkan :

1. Asuhan kehamilan pada Ny. M dengan usia kehamilan  $36^{+4}$  minggu dimulai dari pengkajian, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetric pada tanggal 16 April 2019. Dari hasil pengkajian dan pemeriksaan pada masa kehamilan  $36^{+4}$  minggu, Ny. M belum mengetahui tanda-tanda persalinan, oleh karena itu bidan memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda-tanda persalinan. Pada saat memberikan asuhan, tidak ditemukan adanya penyulit karena Ny. M cukup kooperatif sehingga memudahkan bidan dalam memberikan asuhan. Kunjungan kehamilan kedua dilakukan pada tanggal 28 April 2019 pada usia kehamilan  $38^{+3}$  minggu dan dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetric. Dalam pemeriksaan yang telah dilakukan tidak ada tanda bahaya yang ditemukan, ibu dan janin dalam keadaan sehat dan normal. Kehamilan Ny. M fisiologis dan tidak ada penyulit.
2. Asuhan persalinan yang diberikan pada Ny. M dengan usia kehamilan 39 minggu menggunakan Asuhan Persalinan Normal, yaitu pada tanggal 06 Mei 2019. Pada kala I, kala II, kala III dan kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai, serta melakukan IMD selama 1 jam. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan antara teori dan lahan yaitu pada APD, penolong tidak menggunakan kacamata, penutup kepala dan sepatu dikarenakan keterbatasan alat di PMB. Selain itu juga masih terdapat sedikit perbedaan dimana pada saat stenen, penolong tidak menggunakan kain bersih, melainkan menggunakan *underpad* untuk melindungi perineum. Namun hal

tersebut bukanlah suatu masalah yang dapat mempersulit dalam memberikan asuhan. Persalinan Ny. M merupakan persalinan fisiologis tanpa adanya masalah maupun penyulit dalam persalinan.

3. Asuhan nifas pada Ny. M dari tanggal 06 Mei 2019 hingga 20 Mei 2019 yaitu dari 6 jam *postpartum* sampai 2 minggu *postpartum*. Asuhan nifas pada Ny. M usia 26 Tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan keluhan perut ibu mulas, namun hal itu bukan merupakan penyulit pada masa nifas, karena hal itu merupakan hal yang normal. Pada masa nifas, Ny. M diberikan pendidikan kesehatan mengenai masalah yang dialaminya yaitu perut mulas pada masa nifas. Ny. M sangat kooperatif saat diberikan asuhan, sehingga memudahkan bidan dalam memberikan asuhan. Melakukan kunjungan nifas selama tiga kali dengan hasil ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, yaitu bidan tidak melakukan pemeriksaan head to toe yang berguna untuk mendeteksi komplikasi pada ibu nifas. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu kedua masa nifas, dan ibu telah memilih dan berencana menggunakan KB suntik progestin sebagai alat kontrasepsinya. Ny. M dalam masa nifas fisiologis, tanpa adanya penyulit yang menyertainya.
4. Asuhan bayi baru lahir kepada By. Ny. M dengan jenis kelamin laki-laki, lahir dengan berat badan 3140 gram dan panjang badan 49 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya pada bayi baru lahir. By. Ny. M telah diberikan salep matatetrasiklin 1%, Vit Neo K 0,1 mg dan imunisasi Hepatitis B 0,5 mg. Selanjutnya dari hasil pemeriksaan dan pemantauan bayi baru lahir sampai dengan usia 2 minggu tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya.
5. Perencanaan pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 16.30 WIB dan direalisasikan pada pukul 19.00 WIB. Ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan dengan keinginan ibu sendiri dan dengan persetujuan suami.

## **B. SARAN**

### **1. Program Studi Kebidanan**

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi institusi sehingga mahasiswa dapat menerapkan, tidak hanya di lahan praktik namun juga mampu menerapkannya di masyarakat umum

### **2. Bidan**

Terkait dengan prosedur kepatuhan menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD), saat menolong persalinan dimana APD sangat penting untuk menghindari penularan penyakit dan kontaminasi, diharapkan bidan mampu mematuhi standar operasional yang berlaku, sehingga akan terwujud persalinan yang aman

### **3. Pasien/Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui dan lebih paham akan status kesehatannya dalam masa kehamilan, persalinan, nifas maupun saat perawatan bayi baru lahir, dan pelaksanaan program KB.

### **4. Mahasiswa**

Diharapkan asuhan komprehensif sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas, dan pelaksanaan program KB